

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN 31 MARET 2015
TIDAK DI AUDIT DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2015
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2014 (AUDITED)***

DAN / *AND*

**TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (DIAUDIT)**

***THREE MONTHS ENDED 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)***



PT Indo Straits Tbk.
Integrated Marine and Logistics Service Provider



Certificate No. FS 595555
ISO 9001 : 2008



Certificate No. OHS 588334
OHSAS 18001 : 2007

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER
2014 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED 31 MARCH
2015 AND 2014**

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Directors, we, the undersigned:

Nama : Erawan Setyanto
Alamat kantor : Graha Kirana Building Lantai 15
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur Utama

Name : Erawan Setyanto
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : President Director

Nama : Bong Nam Kong
Alamat kantor : Graha Kirana Building Lantai 15
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur

Name : Bong Nam Kong
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup ini tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Straits Tbk. (the "Company") and subsidiary (collectively referred to as the "Group");*
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information have been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
 - The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
- We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Erawan Setyanto
Direktur Utama/President Director

Bong Nam Kong
Direktur/Director



JAKARTA,
30 April/April 2015

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 (TIDAK AUDITED)
DAN DESEMBER 2014 (AUDITED)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITIONS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 2014(AUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	31 Maret / March 2015	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2014	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,705,618	5	401,462	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,196,854	6	2,291,430	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan				Unbilled receivables
- pihak ketiga	572,597	7	4,951,525	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	44,557	8	50,480	third parties -
Persediaan	382,341	9	457,956	Inventories
Uang muka - bagian lancar	-		-	Advances - current portion
Biaya dibayar di muka	538,450	10	230,666	Prepayments
Asset tidak lancar dimiliki untuk dijual	755,370	11	755,370	Non – current assets held for sale
Dana yang dibatasi penggunaannya bagian lancar	22,003	12	340,000	Restricted cash current portion
Jumlah aset lancar	6,217,789		9,478,889	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka- bagian tidak lancar	-		59,394	Advances- non-current portion
Piutang lain-lain	-		921,582	Other receivables
- pihak-pihak berelasi	671,923	8, 30a	-	related parties -
Pajak dibayar di muka	-		-	Prepaid taxes
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah AS\$13.276.598 di tahun 2013 (2012: AS\$9.373.699)	57,431,242	13	56,095,190	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of US\$13,276,598 in 2013 (2012: US\$9,373,699)
Kas yang dibatasi penggunaannya bagian tidak lancar	400,000	12	400,000	Restricted cash - non-current portion
Aset tak berwujud	324,280		-	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	484,420	28d	364,057	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	59,311,865		57,164,503	Total non-current assets
JUMLAH ASET	65,529,655		67,643,392	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITIONS
AS AT 31 MARET 2015 AND
31 DECEMBER 2014**
(Expressed in US Dollars)

	31 Maret / March 2015	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2014	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1,908,231	14	2,479,390	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	1,131,367	15	2,217,053	<i>Accrued expenses</i>
Akrual	-		1,766,332	<i>Accruals</i>
Penyisihan Imbalan kerja karyawan – bagian lancar	62,436	19	62,436	<i>Provision employee benefits – current portion</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	87,825	28b	218,996	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	173,121	28b	290,532	<i>Other taxes -</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	10,225,070	17	8,753,324	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	13,588,050		15,788,063	Total current liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	6,648,951	17	8,280,342	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Pinjaman dari Pemegang saham	3,000,000	16	-	<i>Shareholder loan</i>
Penyisihan tidak lancar lain-lain	61,016	18	61,016	<i>Other non-current provisions</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	524,818	19	495,506	<i>Provision for employee benefits</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	10,234,785		8,836,864	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	23,822,835		24,624,927	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 1.800.661.200 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 550.165.300 dengan nilai nominal Rp100 per saham	7,081,921	21	7,081,921	<i>Share capital - authorised 1,800,661,200 shares, issued and fully paid 550,165,300 with par value of Rp100 per share</i>
Tambahan modal disetor, bersih	9,305,850	22	9,305,850	<i>Additional paid-in-capital, net</i>
Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya	7,832,358	13	8,374,045	<i>Accumulated other comprehensive income</i>
Laba ditahan				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	310,000	22	310,000	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan	17,174,298		17,944,240	<i>Unappropriated -</i>
	41,704,427		43,016,056	
Kepentingan non- pengendali	2,392		2,409	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	41,706,819		43,018,465	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	65,529,655		67,643,392	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	31 Maret 2015	Catatan/ Notes	31 March 2014	
Pendapatan	5,249,136	2p,23	8,505,224	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(4,523,528)</u>	2p,24	<u>(6,483,943)</u>	Cost of revenue
LABA KOTOR	<u>725,608</u>		<u>2,021,281</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(25,371)		(80,757)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(1,262,187)	2p,25	(1,215,711)	General and administration expenses
Pendapatan keuangan	5,309		5,082	Finance income
Beban keuangan (Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	<u>(272,408)</u>		<u>(298,390)</u>	Finance cost
	113,575		<u>(60,566)</u>	Other (expenses)/income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(715,474)</u>		<u>370,939</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(54,485)</u>	2o,28c	<u>(133,205)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>(769,959)</u>		<u>237,734</u>	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(769,959)</u>		<u>237,734</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(769,941)		237,691	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>(17)</u>		<u>43</u>	Non-controlling interest
	<u>(769,959)</u>		<u>237,734</u>	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(769,941)		237,691	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>(17)</u>		<u>43</u>	Non-controlling interest
	<u>(769,959)</u>		<u>237,734</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	<u>(0,0014)</u>	28	<u>0,0004</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2014 (AUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

		Yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>								
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahannya modal disetor, bersih/ <i>Additional in capital, net</i>	Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Accumulated other comprehensive income</i>	<u>Laba ditahan/Retained earnings</u>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	<i>Notes</i>				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2014		7,081,921	9,305,850	8,374,045	310,000	17,944,240	43,016,055	2,409	43,018,465	<i>Balance as at 31 December 2014</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	18	-	-	-	-	(769,941)	(769,941)	(17)	(769,959)	<i>Cash dividends</i>
Pembayaran dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Comprehensive income for the year</i>
Pemindahan penyusutan	12	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Depreciation transfer</i>
Saldo pada 31 Maret 2015		<u>7,081,921</u>	<u>9,305,850</u>	<u>8,374,045</u>	<u>310,000</u>	<u>17,174,298</u>	<u>42,246,114</u>	<u>2,392</u>	<u>42,248,506</u>	<i>Balance as at 31 March 2015</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2014 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
2014 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret / March 2014</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	9,050,717	6,548,453	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(8,355,073)	(5,603,220)	<i>Payments to contractors and suppliers</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(676,150)	(736,137)	<i>Payments to directors and employees</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	148,147	(179,228)	<i>Payments for corporate income taxes</i>
Pencairan/(penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	332,395	130,000	<i>Receipt/(placement) of restricted cash</i>
Penerimaan restitusi pajak	-	-	<i>Receipt of tax refund</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(301,872)	(438,505)	<i>Payment of loan interest</i>
Penerimaan lain-lain	<u>4,238,180</u>	<u>184,749</u>	<i>Other receipt</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4,436,345</u>	<u>(183,889)</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(3,142,958)	(611,126)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Penerimaan Uang Muka Penjualan Tanah	<u>500,000</u>	<u>-</u>	<i>Receipt of advance from sales of land</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,642,958)</u>	<u>(611,126)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Perolehan kas dari pinjaman bank	214,285	1,451,986	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(674,494)	(2,023,482)	<i>Settlement of bank loans</i>
Pembayaran dividen	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Dividends paid</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(460,209)</u>	<u>(571,496)</u>	Net cash flows (used in)/ provided from financing activity
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	1,333,179	(1,366,512)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	401,462	3,373,246	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(29,203)</u>	<u>(6,043)</u>	Effect of exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,705,618</u>	<u>2,000,691</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 319 tanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akte Notaris No. 233 tanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan, S.H. Akte Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3398HT.01.01.TH.85 tanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Leolin Jayanti S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka; mengubah seluruh anggaran dasar dan modal dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal dan; penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 100.000.000 lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-12945. AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 Maret 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akte Notaris No. 6 tanggal 18 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Leolin Jayanti S.H., notaris di Jakarta, yang mengesahkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 Januari 2013, mengenai perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-03673 tanggal 7 Februari 2013.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other confirmation

PT Indo Straits Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan, S.H., a notary in Jakarta, dated 21 January 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan, S.H. dated 14 May 1985. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-3398HT.01.01.TH.85 dated 4 June 1985 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 12 July 1985, Supplement 941/1985.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 8 March 2011 of Leolin Jayanti, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved changes of the Company's status to become Public Company; to amend the Company's articles of association to conform with the provisions of the capital market regulation and issuance of new shares at the maximum of 100,000,000 shares to be offered to the public in the Initial Public Offering. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-12945. AH.01.02 Year 2011 dated 15 March 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 6 of Leolin Jayanti S.H., a notary in Jakarta, dated 18 January 2013, which legalised the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 18 January 2013, pertaining of the changes in composition of Directors and Board Commissioners. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.10-03673 dated 7 February 2013.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, aktivitas pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; dan perdagangan yang mencakup impor dan ekspor.

Kegiatan utama PT Indo Straits Tbk. dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi dan jasa dukungan logistik yang mencakup dukungan transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batu bara.

Kantor pusat Grup berlokasi di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara. Pada tanggal 12 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 (Catatan 18).

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah 336 orang (31 Desember 2014 : 309) - tidak diaudit.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>
Presiden Komisaris	: Ong Chui Chat
Komisaris Independen	: Sihol Siagian
Komisaris Independen	: Ir. Agusman Effendi
Komisaris	: Dwi Prasetyo Suseno
Presiden Direktur	: Ir. Erawan Setianto
Direktur	: Bong Nam Kong
Direktur	: Ir. Sutina
Direktur	: Mohammad Lendi Basarah
Direktur	: Lim Chee Chong
Direktur Tidak Terafiliasi	: Harry Poernomo

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope includes underwater excavation, dredging and reclamation, pipeline installation for navigational purpose; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; and trading including import and export.

The principal activity of PT Indo Straits Tbk. and Subsidiary (collectively referred to as the "Group") is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas company and logistic support services including transportation support and transshipment for coal mining company.

The Group's head office is located at Graha Kirana, 15th floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta. On 12 July 2011, the Company has listed its shares on Indonesian Stock Exchange (IDX) based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 dated 28 June 2011 (Note 18).

The number of employees as at 31 March 2015 was 336 (31 December 2014 : 309) - unaudited.

As at 31 March 2015 and 2014, the composition of the Group's Board of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Ong Chui Chat	: <i>President Commissioner</i>
Sihol Siagian	: <i>Independent Commissioner</i>
Ir Agusman Effendi	: <i>Independent Commissioner</i>
Dwi Prasetyo Suseno	: <i>Commissioner</i>
Ir. Erawan Setyanto	: <i>President Director</i>
Bong Nam Kong	: <i>Director</i>
Ir Sutina	: <i>Director</i>
Mohammad Lendi Basarah	: <i>Director</i>
Lim Chee Chong	: <i>Director</i>
Harry Poernomo	: <i>Non-Affiliated Director</i>

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Komite Audit Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2015
Ketua	: Sihol Siagian
Anggota	: Basa Sidabutar
Anggota	: Kurniadi

b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Aktivitas usaha/ Business activity	Lokasi/ Location	Mulai beroperasi/ Commercial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2014	2013	2014	2013
PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP")	Pelayaran dalam negeri/Domestic shipping	Jakarta	2011	99.99	99.99	40,716,264	45,997,938

Entitas induk utama Perusahaan adalah Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), yang didirikan dan berdomisili di Singapore.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, the composition of the Group's Audit Committee were as follows:

	31 Desember/ December 2014		
Sihol Siagian	:	Chairman	
Basa Sidabutar	:	Members	
Kurniadi	:	Members	

b. The Group Structure

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, the structure of the Group was as follows:

The Company's ultimate parent company is Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), incorporated and domiciled in Singapore.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 telah disusun, diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 Desember 2015.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements for the years ended 31 March 2015 and 31 December 2014 were prepared, completed and authorised by the Directors on 29 April 2015.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Guidance on Financial Statements Presentation.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk revaluasi tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat yang dicatat pada nilai wajar. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, building, vessels, and heavy equipment at fair value. The financial statements are also prepared on an accrual basis, except for consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended 31 March 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been presented separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Penerapan dari ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan", ISAK 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" dan ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS")**

The implementation of IFAS 27, "Transfer of Assets from Customers", IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" and IFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- SFAS 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- SFAS 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66, "Joint Arrangements"
- SFAS 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68 "Fair Value Measurement"
- IFAS 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standard dan interpretasi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

c. Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS") (continued)**

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to the Company's consolidated financial statements.

c. Consolidation

Subsidiary is an entity (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible, are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognise any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Konsolidasi (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* dari akuisisi Entitas Anak termasuk dalam kategori "aset tak berwujud". *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan Entitas Anak mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan Entitas Anak yang dijual.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

d. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Consolidation (continued)

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in as an "intangible assets". *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. Gains and losses on the disposal of Subsidiaries include the carrying amount of *goodwill* relating to the Subsidiaries sold.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiary unless otherwise stated.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains or transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

d. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laba rugi konsolidasian dalam akun “(beban)/pendapatan lain-lain, bersih”.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah (“Rp”) ekuivalen per Dolar AS	13,122	12,440
Euro ekuivalen per Dolar AS	0,743	1,217
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	1.253	0.757

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

(b) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated profit or loss.

Foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated profit or loss within “other (expenses)/income, net”.

At the reporting date, the exchange rates used were as follows (full amount):

Rupiah (“Rp”) equivalent to US Dollars
Euro equivalent to US Dollars
Singapore Dollars equivalent to US Dollars

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori: diukur pada nilai wajarnya melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

For the purpose of the consolidated statements of cash flow, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment are presented as "Restricted Cash" in the consolidated statements of financial position.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

g. Financial assets

The Group classifies its financial assets into the categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of financial assets

Assets carried at amortised cost

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *default or delinquency in payments by debtor;*
- *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *the lenders for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi: (lanjutan)

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

i. Persediaan

Persediaan meliputi bahan bakar dan persediaan umum yang digunakan untuk operasional kapal yang dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

j. Aset tetap

Tanah dan bangunan (terdiri dari kantor), kapal serta alat berat disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

**Assets carried at amortised cost
(continued)**

The criteria that the Group use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

i. Inventories

Inventories, which consist of fuel and general material for vessel operations, are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

j. Property, plant and equipment

Land and buildings (comprise mainly offices), vessels and heavy equipment are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other property, plant and equipment are stated at

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian. Setiap tahun, perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba ditahan". Ketika aset yang direvaluasi dijual, nilai di ekuitas dipindahkan ke saldo laba ditahan.

Kapal pemindahmuatan batu bara, *tugboat* dan tongkang menjadi jaminan untuk semua fasilitas kredit yang diperoleh Grup.

Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10	<i>Building</i>
Kapal	10 – 20	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	10	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan lain-lain	10	<i>Other equipment</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment are credited to other comprehensive income and is presented as revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged to other comprehensive income and is presented as against revaluation surplus in equity; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. Each year the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings". When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Coal transshipper, tug and barges become a collaterals for all credit facilities received by the Group.

All other property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(beban)/pendapatan lain-lain, bersih" dalam laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode, dikurangi penghasilanyang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang tersedia dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property, plant and equipment (continued)

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (expenses)/income, net" in the consolidated profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Management is on the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods, and residual values have reflected the fairly condition.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not to be reversed.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in consolidated profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 month after the reporting date.

n. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan paska masa kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun apabila melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal akhir periode, maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan sebagai pendapatan selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the programme's assets at period end date, are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

p. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada periode berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak final terhutang dan jumlah yang dicatat sebagai pajak kini untuk penghitungan keuntungan atau kerugian beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carryforward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with revenue recognised in the current period. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as current tax for the calculation of profit or loss is recognised as prepaid tax or accrued tax.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk pelaksanaan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha Grup. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontijensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang tahun berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai piutang usaha belum difakturkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

r. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and cost recognitions

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of value-added tax and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenues from vessel charters and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, by reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Trade receivables related with the services rendered during the year and have not been billed to customers are recognised as unbilled receivables.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

r. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa. Pada 31 Desember 2013 dan 2012, sewa yang dimiliki Grup hanya sewa operasi.

t. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

u. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease. As at 31 December 2013 and 2012, the Group leases consisted of operating leases.

t. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

v. Related party transactions

Group entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010) Related Parties Disclosures. All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

3.1 Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Analisis Sensitivitas

Penguatan/(pelemahan) mata uang asing sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan akan meningkatkan/(menurunkan) laba/(rugi) sebesar AS\$236.897. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan yang ada di Grup. Analisis dilakukan dengan dasar yang sama pada tahun 2012, meskipun varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi berbeda.

(ii) Risiko harga

Biaya bahan bakar ditetapkan berdasarkan harga Pertamina pada saat pembelian, sehingga terdapat risiko atas fluktuasi harga bahan bakar terhadap operasi Grup.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

3.1 Financial risk factors

The Group's activities are expose to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial market and Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's management whom identifies, evaluates financial risks, and take an action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit, and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

Sensitivity Analysis

A strengthening/(weakening) of foreign currencies to US Dollars by 1% with all other variable remain constant would have increased/(decreased) profit/(loss) by US\$236,897. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that are considered to be reasonably possible at the reporting dates of the Group. The analysis is performed on the same basis for 2012, except that the reasonably possible foreign exchange rate variances were different.

(ii) Price risk

Fuel costs are charged at Pertamina's price when purchasing, therefore, there is a risk in the fuel price fluctuation to the Group's operation.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar, maka Grup melakukan diversifikasi perjanjian kontrak kerja sebagai berikut:

1. pelanggan menyediakan bahan bakar, atau
2. harga yang dibebankan disesuaikan dengan harga bahan bakar terkini, sesuai dengan periode jasa yang diberikan kepada pelanggan.

(iii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

To manage its price risk arising from fuel price fluctuation, the Group diversifies its contract with the customer as follows:

- 1. customers provides fuel for service, or*
- 2. the prices charged is adjusted to current fuel prices, according to period of services rendered to customers.*

(iii) Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to financial asset and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial asset and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial asset and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

At the reporting date, financial asset and liabilities with floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
31 Maret 2015							
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	1,685,575	-	-	-	20,043	1,705,618	31 March 2015 Financial assets Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	2,196,854	2,196,854	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	572,597	572,597	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	857,218	857,218	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	442,003	-	-	-	-	-	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	2,107,578				3,646,711	5,754,289	Total financial assets
Liabilitas keuangan							
Utang usaha	-	-	-	-	1,908,231	1,908,231	Financial liabilities Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	946,110	946,110	Accrued expenses
Pinjaman bank	10,558,403	6,315,619	-	-	-	16,874,020	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	10,558,403	6,315,619			2,854,341	19,728,362	Total financial liabilities
31 Desember 2014							
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	366,780	-	-	-	34,466	401,462	31 December 2014 Financial assets Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	2,291,430	2,291,430	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	4,951,525	4,951,525	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	972,062	972,062	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	340,000	-	-	-	-	340,000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	706,530				8,249,949	9,356,479	Total financial assets
Liabilitas keuangan							
Utang usaha	-	-	-	-	2,479,390	2,479,390	Financial liabilities Trade payables
Beban yang masih Akrua	-	-	-	-	2,217,053	2,217,053	Accruals
harus dibayar	-	-	-	-	1,766,332	1,766,332	Accrued expenses
Pinjaman bank	8,753,324	8,280,342	-	-	-	17,033,666	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	8,753,324	8,280,342			6,462,775	23,496,441	Total financial liabilities

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/menaikkan laba setelah pajak tahun berjalan sebesar AS\$14.251. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit for the year by US\$14,251. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$4,274,464 (31 Desember 2014: AS\$9,321,547). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang lain-lain, dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Kebijakan umum Grup untuk pemberian jasa ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar AS\$205,531 (31 Desember 2014: AS\$1,546,562)

Pada tanggal 31 Maret 2015, umur piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Lewat jatuh tempo:
- Kurang dari 3 bulan
- 3 - 6 bulan
- > 6 bulan

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk

As at 31 March 2015, total maximum exposure from credit risk is US\$4,274,464 (31 December 2014: US\$9,321,547). Credit risk arises from cash in bank, time deposits, trade receivables, unbilled receivables, other receivables, and restricted cash.

The Group's general policies for rendering service to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to customer historical information that have not been default in payment.

As at 31 Maret 2015, total receivables neither past due nor impaired are amounting to US\$205,531 (31 December 2014: AS\$1,546,562)

As at 31 Maret 2015, the aging of trade receivables and other receivables that already past due but not impaired at the reporting date are as follows:

31 Maret/March 2015

		Over due:
	821,243	Less than 3 months -
	1,375,610	3 - 6 months -
	-	> 6 months -
	2,196,854	
	2,196,854	

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Piutang sebesar AS\$ 2,196,854 tersebut berasal dari pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari tiga bulan/ Less than three months</u>	<u>Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year</u>	<u>Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years</u>	<u>Lebih dari lima tahun/ More than five years</u>
<u>31 Maret/March 2015</u>					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	1,908,231	1,908,231	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	946,010	946,010	-	-	-
Pinjaman bank/Bank loans	<u>16,874,021</u>	<u>2,023,482</u>	<u>8,534,921</u>	<u>6,315,619</u>	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>19,728,363</u>	<u>4,877,823</u>	<u>8,534,921</u>	<u>6,315,619</u>	-
<u>31 Desember/December 2014</u>					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	2,479,390	2,479,390	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	3,983,385	3,983,385	-	-	-
Pinjaman bank/Bank loans	<u>18,435,812</u>	<u>4,499,600</u>	<u>5,089,076</u>	<u>8,847,136</u>	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>24,898,587</u>	<u>10,962,375</u>	<u>5,089,076</u>	<u>8,847,136</u>	-

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Financial risk factors (continued)

The receivables amounting to US\$2,196,854 related to a number of customers from whom there is no history of default in the past two years.

Management has assessed the Group's debtors that indicating the credit quality of the borrowers is good, because most of the payments are made on time.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3.2 Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Perusahaan dan entitas anak memonitor permodalan berdasarkan rasio sesuai dengan kontrak pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk. (Catatan 29a).

3.3 Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.2 Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and subsidiary monitors capital on the basis of ratio as required by loan agreement with PT Bank Permata Tbk. (Note 29a).

3.3 Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3.3 Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.3 Fair value estimation (continued)

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 March 2015 dan 31 December 2014.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(a) Piutang usaha belum difakturkan

Grup menggunakan metode persentase penyelesaian dalam mencatat kontrak jasa dengan harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan. Jika hasil pendapatan jasa tidak dapat diakui secara andal, maka pendapatan jasa diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, for which requires management to provide an estimate and an assumption that impacted the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations to the occurrence of future events.

The Group have identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(a) Unbilled receivables

The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for its fixed-price contracts to services. The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed. When the outcome of a services revenue cannot be estimated reliably, services revenue is recognised only to the extent of services costs incurred that are likely to be recoverable.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

(b) Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar *actuarial* berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

(c) Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS** (continued)

(b) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

(c) Property, plant and equipments

The cost of property, plant and equipments is depreciated on a straight-line-basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipments to be within 5 to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group's conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(c) Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

(d) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

(c) Property, plant and equipments (continued)

The useful lives of each item of the fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, external technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

(d) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

The revenue of the companies within the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(d) Pajak penghasilan (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada jumlah penjualan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

(e) Penurunan nilai aset tak berwujud

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

(d) Income taxes (continued)

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

(e) Impairment of intangible assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret / March 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	<u>2,043</u>	<u>32,932</u>	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Permata Tbk.	695,294	75,574	PT Bank Permata Tbk. -
- PT Bank Central Asia Tbk.	6,540	2,729	PT Bank Central Asia Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	270	15,581	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- Standard Chartered Bank	-	-	Standard Chartered Bank -
Rekening Rupiah	<u>702,104</u>	<u>90,884</u>	Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Permata Tbk.	863,266	192,610	PT Bank Permata Tbk. -
- PT Bank Central Asia Tbk.	109,610	455	PT Bank Central Asia Tbk. -
- Standard Chartered Bank	-	-	Standard Chartered Bank -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>395</u>	<u>69,112</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
Rekening Dolar AS	<u>973,272</u>	<u>262,177</u>	US Dollars accounts
Euro			Euro
- Standard Chartered Bank		-	Standard Chartered Bank -
- PT Bank Permata Tbk.	<u>7,432</u>	<u>8,450</u>	PT Bank Permata Tbk. -
Rekening Euro	<u>7,432</u>	<u>8,450</u>	Euro accounts
Dolar Singapura			Singapore Dollars
- PT Bank Permata Tbk.	<u>2,767</u>	<u>5,019</u>	PT Bank Permata Tbk. -
Rekening Dolar Singapura	<u>2,767</u>	<u>5,019</u>	Singapore Dollars accounts
Jumlah kas di bank	<u>1,685,575</u>	<u>366,530</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,705,618</u>	<u>401,462</u>	Total cash and cash equivalents

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak yang berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret / March 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
- PT Trans Coal Pacific ("TCP")	661,149	761,149	PT Trans Coal Pacific ("TCP") -
- PT Jembayan Muarabara ("JMB")	611,999	611,999	PT Jembayan Muarabara - ("JMB")
- PT. Commodities and Energy Resources ("CER")	-	675,898	PT. Commodities and Energy - Resources ("CER")
- PT Kaltim Prima Coal ("KPC")	10,251	10,701	PT Kaltim Prima Coal ("KPC") -
- Total E&P Indonesia	205,531	467,952	Total E&P Indonesia -
- PT Arutmin Indonesia	-	117,358	CV. Fazar Utama -
- PT. Dahlia Samudra	102,462	102,462	PT. Dahlia Samudera -
- Lain-lain	<u>605,462</u>	<u>11,863</u>	Others -
Piutang usaha	<u>2,196,854</u>	<u>2,291,430</u>	Trade receivables

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables were as follows:

	<u>31 Maret / March 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Lancar	205,531	1,546,562	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	10,251	288,715	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo 31 – 60 hari	605,462	962	Overdue 31 – 60 days
Lewat jatuh tempo 61 – 90 hari	611,999	-	Overdue 61 – 90 days
Lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>763,211</u>	<u>455,191</u>	Overdue > 90 days
Jumlah	<u>2,196,854</u>	<u>2,291,430</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	<u>31 Maret / March 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Dolar AS	1,981,072	2,280,729	US Dollars
Rupiah	<u>215,782</u>	<u>10,701</u>	Rupiah
Jumlah	<u>2,196,854</u>	<u>2,291,430</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dapat ditagih secara penuh sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management is of the opinion that trade receivables as at 31 March 2015 will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

7. PIUTANG USAHA BELUM DIFAKTURKAN

	<u>31 Maret / March 2015</u>
- JMB	-
- PT. Oki Pulps and Paper Mills (OKI)	234,386
- Total E&P Indonesia	126,196
- KPC	212,015
- PT Baramulti Sugih Sentosa	-
- PT Mitra Falaq Lestari	-

**Piutang usaha belum
difakturkan**

572,597

Rincian piutang usaha belum difakturkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 2015</u>
Dolar AS	360,582
Rupiah	212,015

Jumlah

572,597

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha belum difakturkan dapat ditagih secara penuh sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

7. UNBILLED RECEIVABLES

31 Desember /
December 2014

1,121,130
3,176,685
199,290
375,409
79,011
-

JMB -
PT Oki Pulps and Paper Mills -
(OKI)
Total E&P Indonesia -
KPC -
CER -
PT Mitra Falaq Lestari -

Unbilled receivables

Details of unbilled receivables based on currencies were as follows:

31 Desember /
December 2014

3,552,094
1,399,431

US Dollars
Rupiah

4,951,525

Total

Management is of the opinion that unbilled receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret/ March 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 28a)	812,660
Lain-lain	44,557

Jumlah piutang lain-lain

857,218

Disajikan sebagai:

Aset lancar	44,557
Aset tidak lancar	812,660

Jumlah piutang lain-lain

857,218

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 2015</u>
Rupiah	675,313
Dolar AS	181,905

Jumlah

857,218

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

8. OTHER RECEIVABLES

31 Desember /
December 2014

921,582
50,480

Related party (Note 28a)
Others

Total other receivables

Presented as:

50,480	Current assets
921,582	Non-current assets

Total other receivables

Details of other receivables based on currencies were as follows:

31 Desember /
December 2014

790,155
181,907

Rupiah
US Dollars

972,062

Total

Management is of the opinion that other receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

9. PERSEDIAAN

	31 Maret / March 2015
Bahan bakar	382,341
Persediaan umum	-
Jumlah persediaan	382,341

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan.

9. INVENTORIES

	31 Desember / December 2014
	457,956
	-
Jumlah inventories	457,956

Based on review of the condition of the inventories as at 31 March 2015 and 31 December 2014, management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is considered necessary.

*Fuel
General material
Total inventories*

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret / March 2015
Bagian lancar	538,450
Bagian tidak lancar	-
Jumlah uang muka	538,450

Bagian lancar terdiri dari uang muka pembelian persediaan umum, seperti *wire rope* dan suku cadang untuk mesin, sedangkan bagian tidak lancar merupakan uang muka pembelian tanah.

10. PREPAYMENT

	31 Desember December 2014
	230,666
	-
Total advances	230,666

Current portion consist of advance for general material purchase, such as wire rope and machine material, therefore non-current portion was an advance for land purchase.

*Current portion
Non-current portion
Total advances*

11. ASSET LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	31 Maret / March 2015
- Tanah Bontang.	755,370
Jumlah Asset lancar Dimiliki untuk dijual	755,370

11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

	31 Desember / December 2014
	755,370
Total non-current asset held for sale	782,000

*Bontang land. -
Total non-current asset
held for sale*

12. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret / March 2015
Dolar AS	
- PT Bank Permata Tbk.	400,000
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22,003
Rupiah	
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-
Jumlah dana yang dibatasi penggunaannya	422,003

12. RESTRICTED CASH

	31 Desember / December 2014
	400,000
	382,000
	-
Total restricted cash	782,000

*US Dollars
PT Bank Permata Tbk. -
PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.*

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret /March 2015					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan/					
Nilai revaluasi - kepemilikan langsung					Acquisition cost/ Revalued amount - direct ownership
Tanah	3,884,910	-	-	3,884,910	<i>Land</i>
Bangunan	54,175	-	-	54,175	<i>Building</i>
Kapal	67,257,487	-	-	66,727,565	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	3,526,820	2,034	-	3,528,854	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan lain-lain	552,295	-	-	552,295	<i>Other equipment</i>
Peralatan kantor	464,275	-	-	464,275	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	485,683	-	-	485,683	<i>Motor vehicles</i>
	<u>76,225,645</u>	<u>2,034</u>	<u>-</u>	<u>75,697,757</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>263,627</u>	<u>140,924</u>	<u>-</u>	<u>404,551</u>	Construction in progress
	<u>76,489,272</u>	<u>142,958</u>	<u>-</u>	<u>76,102,308</u>	
Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung					Accumulated depreciation - direct ownership
Bangunan	24,508	1,935	-	34,182	<i>Building</i>
Kapal	11,554,086	963,133	-	16,492,768	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	508,433	46,414	-	842,489	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan lain-lain	439,922	6,157	-	468,906	<i>Other equipment</i>
Peralatan kantor	358,949	9,708	-	410,190	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	390,700	6,344	-	422,530	<i>Motor vehicles</i>
	<u>13,276,598</u>	<u>1,033,691</u>	<u>-</u>	<u>18,671,773</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>60,456,527</u></u>			<u><u>57,431,242</u></u>	Net book value

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

13. ASET TETAP (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 2014					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi - kepemilikan langsung					Acquisition cost/ Revalued amount - direct ownership
Tanah	4,814,159	-	(755,370)	(173,879)	3,884,910
Bangunan	54,175	-	-	-	54,175
Kapal	61,562,678	-	2,694,809	-	64,257,487
Peralatan berat	1,568,662	-	1,958,158	-	3,526,820
Peralatan lain-lain	528,736	23,559	-	-	552,295
Peralatan kantor	454,832	9,443	-	-	464,275
Kendaraan bermotor	484,524	1,159	-	-	485,683
	<u>69,467,766</u>	<u>34,161</u>	<u>3,897,597</u>	<u>(173,879)</u>	<u>73,225,645</u>
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
	<u>4,265,359</u>	<u>651,235</u>	<u>(4,652,967)</u>	<u>-</u>	<u>263,627</u>
	<u>73,733,125</u>	<u>685,396</u>	<u>(755,370)</u>	<u>(173,879)</u>	<u>73,489,272</u>
Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung					Accumulated depreciation - direct ownership
Bangunan	24,508	7,739	-	-	32,247
Kapal	11,554,086	3,732,257	-	-	15,286,343
Peralatan berat	508,433	287,642	-	-	796,075
Peralatan lain-lain	439,922	22,827	-	-	462,749
Peralatan kantor	358,949	41,533	-	-	400,482
Kendaraan bermotor	390,700	25,486	-	-	416,186
	<u>13,276,598</u>	<u>4,117,484</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17,394,082</u>
Nilai buku bersih	<u>60,456,527</u>				<u>56,095,190</u>

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated profit or loss as follows:

	31 Maret / March 2015	31 Maret / March 2014	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	988,962	299,334	<i>Cost of revenue (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>44,729</u>	<u>25,947</u>	<i>General and administration expenses (Note 23)</i>
	<u>1,033,691</u>	<u>325,281</u>	

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada akhir tahun:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the year end:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

13. ASET TETAP (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 2013				
Nama proyek	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Project name
Kantor Sanga-sanga	32.81%	129,546	September 2015	Sanga-sanga Office
HB Perkasa	50.55%	<u>134,081</u>	January 2015	HB Perkasa
Total		<u>263,627</u>		Total

Aset kapal Grup terakhir dinilai kembali pada tanggal 3 Oktober 2012. Penilai aset tetap dilakukan oleh KJPP Nanang Rahayu dan Rekan sebagai penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar. Metode ini didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi nilai kapal. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

The Group's vessels were last revalued on 3 October 2012. The revaluation was performed by KJPP Nanang Rahayu dan Rekan as the independent valuer, based on market data approach. The method was based on comparison of transaction price exist on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the vessel value. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are valid, saleable and transferable at any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 yang dicatat sebagai bagian dari akumulasi pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Details of assets revaluation recorded by the Group as at 31 March 2015 and 31 December 2014 which recorded as part of accumulated other comprehensive income were as follows:

	Tanah/ Land	Bangunan/ Building	Kapal/ Vessels	Peralatan berat/ Heavy equipment	Jumlah/ Total	
Saldo pada 31 Desember 2014	974,338	21,928	8,069,521	134,027	8,374,045	<i>Balance as at 31 December 2014</i>
Ditransfer ke laba ditahan	-	(6,449)	(429,579)	(87,814)	(523,842)	<i>Transferred to retained earnings</i>
Saldo pada 31 Maret 2015	<u>974,338</u>	<u>15,479</u>	<u>7,639,942</u>	<u>46,213</u>	<u>7,850,203</u>	<i>Balance as at 31 March 2015</i>

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Jika tanah, bangunan, kapal dan peralatan berat disajikan berdasarkan nilai perolehan, nilai buku bersihnya adalah sebagai berikut:

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

If land, building, vessels and heavy equipment were stated on the historical cost basis, the net book value would be as follows:

31 Maret / March 2015				
	Biaya perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Akumulasi penyusutan/ <u>Accumulated depreciation</u>	Nilai buku bersih/ <u>Net book value</u>	
Tanah	397,743	-	397,743	Land
Bangunan	15,640	(15,640)	-	Building
Kapal	20,143,902	(17,055,620)	3,088,282	Vessels
Peralatan berat	507,245	(377,220)	130,025	Heavy equipment
Jumlah	<u>21,064,530</u>	<u>(17,448,480)</u>	<u>3,616,050</u>	Total
31 Desember/December 2014				
	Biaya perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Akumulasi penyusutan/ <u>Accumulated depreciation</u>	Nilai buku bersih/ <u>Net book value</u>	
Tanah	397,743	-	397,743	Land
Bangunan	15,640	(15,640)	-	Building
Kapal	20,143,902	(16,841,050)	3,302,852	Vessels
Peralatan berat	507,245	(369,375)	137,870	Heavy equipment
Jumlah	<u>21,064,530</u>	<u>(17,226,065)</u>	<u>3,838,465</u>	Total

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan mempunyai bukti kepemilikan yang sah.

All property, plant and equipment mentioned above are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun yang berakhir 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing AS\$58,094 dan AS\$64.419.

Borrowing costs capitalised as property, plant and equipment for the years ended 31 December 2014 and 2013 amounted to US\$58,094 and US\$64,419, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2015, kapal, material dan mesin yang terkait telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$55.674.000.

As at 31 December 2013, vessels and attached materials and machineries have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of US\$55,674,000.

Pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at the reporting date, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

14. UTANG USAHA

	<u>31 Maret / March 2015</u>
- PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	812,770
- PT. Haniven Mulia Sarana	340,644
- PT Indotrans Sejahtera	283,563
- PT Dwikarya Jasa Mandiri	124,623
- PT. Arghaniaga PancaTunggal	42,498
- PT. Ayu	-
- PT. Willis Indonesia	-
- Lain-lain	<u>304,134</u>
Jumlah utang usaha	<u>1,908,231</u>

Saldo utang usaha berasal dari sewa kapal, konsumsi bahan bakar, sub-kontraktor dan lain-lain.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 2015</u>
Dolar AS	1,046,297
Dolar Singapura	-
Rupiah	<u>861,934</u>
	<u>1,908,231</u>

14. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember / December 2014</u>
	937,569
	393,574
	333,596
	215,426
	149,096
	40,472
	46,453
	<u>363,204</u>
Total trade payables	<u>2,479,390</u>

These balances mainly arose from rental of vessels, fuel consumption, sub-contracting and others.

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	<u>31 Desember / December 2014</u>
	1,076,462
	455
	<u>1,402,473</u>
	<u>2,479,390</u>

*US Dollars
Singapore Dollar
Rupiah*

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret / March 2015</u>
Pemasok dan kontraktor	1,032,283
Penalti kurang muat	-
Bahan bakar	-
Bunga	75,268
Karyawan	<u>27,478</u>
Jumlah beban yang masih harus dibayar	<u>1,131,367</u>

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember / December 2014</u>
	1,689,898
	-
	-
	76,171
	<u>263</u>
Total accrued expenses	<u>2,185,842</u>

*Suppliers and contractors
Dead freight
Fuel
Interest
Employees*

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2014
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan) **15. ACCRUED EXPENSES** (Continued)

Rincian beban yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:	<i>Details of accrued expenses based on currencies were as follows:</i>		
	31 Maret / March 2015	31 Desember / December 2014	
Dolar AS	635,354	1,056,106	<i>US Dollars</i>
Rupiah	<u>496,013</u>	<u>710,226</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>1,131,367</u>	<u>1,766,332</u>	Total

16. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

16. SHAREHOLDER LOANS

	31 Maret/ March 2015	31 Desember / December 2014	
Pinjaman pemegang saham	<u>3,000,000</u>	<u>-</u>	<i>Shareholder loans</i>
Total	<u>3,000,000</u>	<u>-</u>	Total

Pada tanggal 21 Januari 2015, Grup mengadakan perjanjian pinjaman dari pemegang saham dengan SCPL untuk menyediakan fasilitas pinjaman sebesar AS\$5 juta, dimana sudah ditarik oleh Grup sebesar AS\$3 juta pada tanggal 21 Januari 2015.

On 21 January 2015, Group entered into shareholder loan agreement with SCPL to provide financing facility totalling US\$ 5 million, whereas US\$3 million has been drawdown by the Group on 21 January 2015.

17. PINJAMAN BANK

17. BANK LOANS

	31 Maret/ March 2015	31 Desember / December 2014	
PT Bank Permata Tbk.	16,874,021	17,033,666	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(8,753,324)</u>	<u>(8,753,324)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>8,120,698</u>	<u>8,280,342</u>	Long-term portion

Grup menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka, bank garansi, dan pembiayaan tagihan. Lihat Catatan 29a untuk rincian pengungkapan atas fasilitas-fasilitas ini. Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2015, jumlah beban keuangan atas pinjaman bank ini sejumlah AS\$272,408 (31 Desember 2014: AS\$1,617,426)

The Group entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. to provide term loan, bank guarantee, and invoice financing facilities. Refer to Note 29a for detailed disclosures of these facilities. For the year ended 31 March 2015, finance cost incurred for this bank loan amounting US\$272,408 (31 December 2014: US\$1,617,426)

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

18. PENYISIHAN LAIN-LAIN

	<u>31 Maret / March 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>
Pesangon untuk ekspatriat	<u>61,016</u>	<u>61,016</u>

18. OTHER PROVISIONS

Severance for expatriates

19. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Penyisihan imbalan kerja karyawan dihitung oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen. Laporan aktuaria terkini untuk tahun 2013 bertanggal 20 Januari 2014 (2012 bertanggal 18 January 2013).

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

Provision for employee benefits was calculated by PT Lastika Dipa, an independent qualified actuary. The latest report for year 2013 was dated 20 January 2014 (2012 was dated 18 January 2013).

The amounts of employee benefit expenses recognised in the consolidated profit or loss were as follows:

	<u>31 Maret / March 2015</u>	<u>31 Desember / December 2014</u>	
Biaya jasa kini	557,942	483,644	<i>Current service costs</i>
Penyisihan tahun berjalan	61,375	113,436	<i>Interest costs</i>
Pembayaran Imbalan	(300)	(25,478)	<i>Benefit paid</i>
Efek Revaluasi			<i>Effect on foreign</i>
Kurs mata uang asing	-	(13,660)	<i>exchange translation</i>
Jumlah	<u>587,254</u>	<u>557,942</u>	Total
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Bagian jangka pendek	(62,436)	(62,436)	<i>Current portion</i>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>524,818</u>	<u>495,506</u>	Total non-current portion

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Tingkat diskonto	8,0% per tahun/ per annum	8.0% per tahun/ per annum	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	10% per tahun/ per annum	10% per tahun/ per annum	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat Kematian/ 5% of the Mortality rate	5% dari tingkat kematian/ 5% of the mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun/ 5% until age of 30 years old and Gradually decrease To 0% at age of 54 years old	5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun/ 5% until age of 30 years old and gradually decrease to 0% at age of 54 years old	<i>Resignation rate</i>

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

20. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of shareholder as at 31 March 2015 and 31 December 2014 were as follows:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</u>
Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL")	427,657,035	77.73	5,614,500
PT Tyanda Utama Mandiri ("TUM")	22,508,265	4.09	295,500
Direktur dan komisaris:			
Mr. Ong Chui Chat	1,200,000	0.22	14,063
Mr. Dwi Suseno	1,035,000	0.22	12,129
Mr. Bong Nam Kong	800,000	0.15	9,375
Mrs. Sutina	800,000	0.15	9,375
Mr. Lim Chee Chong	774,500	0.14	9,076
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)/ <i>Public (less than 5% interest)</i>	<u>95,390,500</u>	<u>17.30</u>	<u>1,117,901</u>
	<u>550,165,300</u>	<u>100.00</u>	<u>7,081,921</u>

Saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 12 Juli 2011.

The Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange since 12 July 2011.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011. Dengan demikian, modal saham Perseroan bertambah sebesar 100.000.000 lembar saham dengan nilai Rp10.000.000.000 atau setara dengan AS\$1.171.921.

In relation with Initial Public Offering, the Company has obtained the Effective Registration Letter from BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 dated 28 June 2011. Therefore the Company's paid in capital increased by 100,000,000 shares with a value of Rp10,000,000,000 or equivalent to US\$1,171,921.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Perusahaan No. 54 tanggal 31 Mei 2013 dari Leolin Jayanti S.H, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar Rp15 per saham atau sejumlah Rp8.252.479.500 (setara dengan AS\$801.394).

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the minutes of the Company's Annual Shareholders' General Meeting as stated in Deed No. 54 dated 31 May 2013 of Leolin Jayanti S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2012 amounting to Rp15 per share or a total Rp8,252,479,500 (equivalent to US\$801,394).

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor per tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total
Saldo awal	-
Tambahan modal disetor saat	
Penawaran Umum	
Saham Perdana	9,961,326
Biaya emisi saham	(655,476)
Tambahan modal disetor	9,305,850

Tambahan modal disetor adalah dana yang diperoleh dari selisih lebih antara harga nominal Rp100 per lembar dengan harga pada saat Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp950 per lembar atas 100.000.000 lembar saham, dengan jumlah Rp85.000.000.000 atau setara dengan AS\$9.961.327.

Biaya emisi saham adalah biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan, sejumlah Rp5.655.407.400 setara dengan AS\$655.476.

Pada tanggal 26 September 2012, Grup telah melakukan restrukturisasi modal pada entitas anak, dengan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp180.000.000.000 atau setara dengan AS\$18.866.661, sehingga meningkatkan jumlah modal disetor PSP dari Rp12.500.000.000 menjadi Rp192.500.000.000. Adapun kepemilikan Perusahaan pada PSP meningkat dari 99,84% menjadi 99,99%. Restrukturisasi modal ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup dibidang transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batu bara.

22. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dari laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$310.000.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital as of 31 March 2015 and 31 December 2014 as follow:

	Jumlah/Total
Saldo awal	-
Tambahan modal disetor saat	
Penawaran Umum	
Saham Perdana	9,961,326
Biaya emisi saham	(655,476)
Tambahan modal disetor	9,305,850

The additional paid-in-capital represents the proceed from exces price between par value of Rp100 per shares with Initial Public Offering price of Rp950 per shares for 100,000,000 shares or in total of Rp85,000,000,000 or equivalent to US\$9,961,327.

Cost incurred related to the Company's Initial Public Offering amounted to Rp5,655,407,400, or equivalent to US\$655,476.

On 26 September 2012, the Group has restructured the share capital of subsidiary, by injecting additional capital amounting to Rp180,000,000,000 or equal to US\$18,866,661, thereby increasing the total paid-up capital of PSP from Rp12,500,000,000 to Rp192,500,000,000. The ownership of the Company in the PSP increased from 99.84% to 99.99%. This capital restructure was carried out to further expand the Group's business in the transportation and transshipment for coal mining companies.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 March 2015 and 31 December 2014 the Group has appropriated US\$310,000 to its general reserve.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

23. PENDAPATAN

	<u>31 Maret / March 2015</u>	<u>31 Maret / March 2014</u>	
Jasa dukungan logistik			Logistic support services
- Pihak ketiga	<u>1,926,222</u>	<u>6,323,606</u>	Third parties -
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi			Integrated marine engineering services
- Pihak ketiga	<u>3,322,915</u>	<u>2,181,618</u>	Third parties -
Jumlah pendapatan	<u><u>5,249,136</u></u>	<u><u>8,505,224</u></u>	Total revenue

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Details of customers having significant transactions were as follows:

	<u>31 Maret / March 2015</u>	<u>31 Maret / March 2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- TCP	-	2,861,167	TCP -
- JMB	-	2,782,212	JMB -
- Total E&P Indonesia	746,411	1,176,272	Total E&P Indonesia -
- KPC	954,941	449,308	KPC -
- CER	-	-	CER -
- OKI	1,621,563	556,038	OKI -
- Lain-lain	<u>1,926,221</u>	<u>680,227</u>	Others -
Pendapatan – pihak ketiga	<u><u>5,249,136</u></u>	<u><u>8,505,224</u></u>	Revenue – third parties

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31 Maret / March 2015</u>	<u>31 Maret / March 2014</u>	
Kontraktor	871,132	2,080,877	Contractors
Bahan bakar	822,345	1,280,222	Fuel
Penyusutan (Catatan 12)	988,962	984,568	Depreciation (Note 12)
Sewa peralatan	563,728	607,281	Equipment hires
Biaya karyawan (Catatan 24)	371,319	343,791	Employee costs (Note 24)
Material dan suku cadang	211,589	482,714	Materials and spare parts
Biaya bongkar muat	359,595	231,532	Stevedoring
Bahan-bahan pendukung	72,976	49,988	Consumables
Perbaikan dan perawatan	113,549	173,192	Service and maintenance
Konsumsi dan akomodasi	64,512	55,274	Meals and accommodation
Perjalanan dan transportasi	21,673	37,185	Travelling and transportation
Biaya konsultasi	0	7,950	Consulting fees
Lain-lain	<u>62,150</u>	<u>149,369</u>	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>4,523,528</u></u>	<u><u>6,483,943</u></u>	Total cost of revenue

Rincian pemasok dan kontraktor dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan:

Details of supplier and contractor having transactions more than 10% of total cost of revenue were as follows:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

24. COST OF REVENUE (continued)

	<u>31 Maret / March 2015</u>	<u>31 Maret / March 2014</u>	
PT Indotrans Sejahtera	2,742,655	-	PT Indotrans Sejahtera
PT Pelayaran Duta Lintas	-	2,080,877	PT Indotrans Sejahtera
PT Arghaniaga PAncatunggal	-	681,721	PT Indotrans Sejahtera
PT Dewana Cahaya abadi	<u>1,164,657</u>	<u>-</u>	PT Dewana Cahaya Abadi
Jumlah	<u>3.907.312</u>	<u>2.762.598</u>	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Maret / March 2015</u>	<u>31 Maret / March 2014</u>	
Biaya jasa teknis dan korporat (Catatan 28b)	617,147	588,225	Technical and corporate service fees (Note 28b)
Biaya karyawan (Catatan 24)	361,359	417,837	Employee costs (Note 24)
Sewa kantor	41,913	52,182	Office rental
Biaya konsultan dan jasa profesional	55,481	34,477	Consulting and professional fees
Biaya bank	37,349	31,758	Bank charges
Perjalanan dan transportasi	13,731	31,654	Travelling and transportation
Perlengkapan	31,676	13,471	Supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	5,499	11,474	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 12)	44,729	10,396	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	<u>53,303</u>	<u>24,236</u>	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>1,262,187</u>	<u>1,215,711</u>	Total general and administrative expenses

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

Refer to Note 28 for details of transactions with related parties.

26. BIAYA KARYAWAN

26. EMPLOYEE COSTS

	<u>31 Maret / March 2015</u>	<u>31 Maret / March 2014</u>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	371,319	373,791	General and administrative expenses (Note 23)
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	<u>361,359</u>	<u>417,837</u>	Cost of revenue (Note 22)
Jumlah biaya karyawan	<u>732,677</u>	<u>761,628</u>	Total employee costs

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah 336 orang (31 Desember 2014: 288) - tidak diaudit.

The number of employees as at 31 March 2015 was 336 (31 December 2014: 288) - unaudited.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Maret / March 2015	31 Maret / March 2014	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(769,941)	237,690	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar)	550,165,300	550,165,300	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares (in shares)</i>
Laba bersih per saham dasar	(0.0014)	0.0004	Basic earnings per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share were calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted-average number of outstanding ordinary shares during the respective years.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, the Group does not have any dilutive ordinary shares.

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Maret / March 2015	31 Maret / March 2014	
Pajak pertambahan nilai	55,324	37,545	<i>Value added tax</i>

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret / March 2015	31 Maret / March 2014	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
Final	67,777	65,801	<i>Final</i>
Non-final	20,048	5,851	<i>Non-final</i>
Jumlah pajak penghasilan badan	87,825	71,652	<i>Total corporate income tax:</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak pertambahan nilai	(55,324)	-	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan 26	210,735	305,618	<i>Income taxes article 4(2), 23 and 26</i>
Pajak penghasilan pasal 21	17,711	19,654	<i>Income tax article 21</i>
Jumlah pajak lain-lain	173,121	325,272	<i>Total other taxes</i>
Jumlah utang pajak	260,946	396,924	Total taxes payable

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

	<u>31 Maret / March 2015</u>	<u>31 Maret / March 2014</u>	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
- Final	67,777	83,999	<i>Final -</i>
- Non-final	<u>20,048</u>	<u>58,930</u>	<i>Non-final -</i>
Jumlah beban pajak kini	87,825	142,929	<i>Total current tax expenses</i>
Beban/(manfaat) pajak tanggungan	<u>(33,340)</u>	<u>(9,724)</u>	<i>Deferred tax expense/ (benefit)</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>54,485</u>	<u>133,205</u>	<i>Total income tax expenses</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan badan non-final adalah sebagai berikut:

The calculation of non-final corporate income tax expense was as follows:

	<u>31 Maret / March 2015</u>	<u>31 Maret / March 2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(715,474)	370,939	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Laba sebelum pajak Penghasilan – Entitas Anak	165,722	(482,700)	<i>Profit before income tax expense - Subsidiary</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>20,049</u>	<u>-</u>	<i>Adjusted with consolidation elimination entry</i>
	(529,702)	(111,761)	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Penyusutan	108,690	18,330	<i>Depreciation -</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	24,669	20,566	<i>Provision for employee - benefits and others</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	542,367	386,827	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Laba dari investasi pada entitas anak	-	-	<i>Income from investment - in subsidiary</i>
- Laba yang dikenakan pajak final, bersih	<u>(65,833)</u>	<u>(78,240)</u>	<i>Income subject to - final tax, net</i>
Taksiran laba kena pajak	<u>80,191</u>	<u>235,722</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan – kini	20,048	58,930	<i>Corporate income tax expense – current</i>
Dikurangi: pajak dibayar di muka	<u>-</u>	<u>(94,085)</u>	<i>Less: prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan – non final	<u>20,048</u>	<u>35,154</u>	<i>Corporate income tax payable - non final</i>

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final untuk usaha konstruksi dan perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak penghasilan badan Grup.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	\31 Maret / March 2015	31 Maret / March 2014	
Pajak final:			Final tax:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	3,151,805	6,530,800	Revenue subject to final tax
Beban pajak final pada tarif yang berlaku	67,777	83,999	Final tax expense at prevailing rate
Pajak non-final:			Non-final tax:
Laba sebelum pajak penghasilan	(529,702)	(111,761)	Profit before income tax
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan yang dikenakan pajak final	(65,833)	(78,240)	Less: profit before income tax subject to final tax
Laba disesuaikan sebelum pajak penghasilan	(595,535)	(190,001)	Adjusted profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif 25%	(148,884)	(47,500)	Tax calculated at rate of 25%
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	135,592	96,707	Non-deductible expenses
Laba dari investasi pada entitas anak	-	-	Income from investment in subsidiary
	(13,292)	49,206	
Jumlah beban pajak penghasilan, bersih	54,485	133,205	Total income tax expense, net

28. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submit to the Directorate General of Tax ("DGT").

The Group's revenue is subject to final income tax rules for construction and shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customer constitutes the final settlement of the Group's corporate income tax.

The reconciliations between income tax expense and theoretical tax amount on the Group's profit before income tax by using prevailing tax rate were as follows:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	<u>1 Januari/ January 2015</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Penyusutan	298,508	23,173	325,681	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	<u>152,572</u>	<u>6,167</u>	<u>158,740</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
Jumlah	<u>451,081</u>	<u>33,340</u>	<u>484,420</u>	Total

	<u>1 Januari/ January 2014</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Penyusutan	217,755	(3,940)	213,815	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	<u>131,667</u>	<u>18,575</u>	<u>150,242</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
Jumlah	<u>349,422</u>	<u>14,635</u>	<u>364,057</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in the next periods.

e. Audit pajak

e. Tax audits

Pada tanggal 10 Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan surat keberatan sehubungan dengan ketentuan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun 2006 sebesar Rp4,6 miliar (atau setara dengan AS\$505 ribu). Pada tanggal 3 Juni 2009, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak terhadap surat keputusan tersebut.

On 10 October 2008, the Company lodged an objection letter in relation to the assessment for 2006 withholding tax article 26 amounting to Rp4.6 billion (or equivalent to US\$505 thousand). On 3 June 2009, the Directorate General of Tax ("DGT") issued a decision letter which rejected the Company's objection. On 1 September 2009, the Company submitted an appeal to the tax court against the decision letter.

Pada tanggal 25 April 2012, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan dan menurunkan ketentuan pajak dari Rp 4,6 miliar menjadi Rp 1,9 miliar (setara dengan AS\$201 ribu). Pada tanggal 20 Juni 2012, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$274.595. Pada tanggal 3 Agustus 2012, DJP mengajukan banding kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dimana

On 25 April 2012, the tax court issued its verdicts to grant partially to the Company's appeal and reduced the assessment from Rp4.6 billion to Rp1.9 billion (equivalent to US\$201 thousand). On 20 June 2012, the Company received the refund of US\$274,595. On 3 August 2012, the DGT filed an appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia for which on 19 October 2012, the Company provided the response to the appeal filed with

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan telah memberikan tanggapan terhadap banding yang diajukan kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, keputusan dari Mahkamah Agung belum diterbitkan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau sampai akhir tahun 2014, mana yang lebih dahulu. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya yang menetapkan bahwa DJP dapat menentukan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

28. TAXATION (continued)

the Supreme Court. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the decision from the Supreme Court has not been issued.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, submits and pays tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2014, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

29. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	<u>31 Maret / March 2015</u>
Kenaikan aset tetap oleh karena surplus revaluasi	-
Biaya pinjaman dengan mengkredit akun liabilitas	71,607
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	23,516

29. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	<u>31 Maret / March 2014</u>	
	-	<i>Increase in property, plant and equipment due to revaluation surplus</i>
	69,740	<i>Borrowing cost credited to liability account</i>
	58,903	<i>Capitalisation of borrowing costs to property, plant and equipment</i>

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

a. Piutang lain-lain

	<u>31 Maret / March 2015</u>
Piutang Program MESA dari karyawan dan manajemen kunci	618,990
SCPL	52,934
Jumlah	<u>671,923</u>
Presentase dari jumlah aset	<u>1,22 %</u>

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Other receivables

	<u>31 Desember / December 2014</u>	
	739,675	<i>MESA Program receivable from employees and key management</i>
	181,907	<i>SCPL</i>
Jumlah	<u>921,582</u>	Total
Presentase dari jumlah aset	<u>1,36 %</u>	As percentage of total asset

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Piutang program MESA merupakan pendanaan kepada karyawan dan manajemen kunci untuk pembelian saham perusahaan pada saat Penawaran Saham Perdana ("IPO"), sehubungan pelaksanaan program MESA (*Management & Employee Stock Allocation*).

a. Piutang lain-lain (lanjutan)

MESA adalah suatu program insentif kepada karyawan dan manajemen kunci, untuk membeli saham Perusahaan berdasarkan penjatahan dan mendapatkan insentif pendanaan dari Perusahaan sebesar 5% dari harga pada saat IPO.

Pelunasan atas pinjaman ini pada saat manajemen atau karyawan menjual kembali saham-saham tersebut di pasar modal. Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan sekuritas untuk menyimpan saham-saham tersebut dan, bila akan diperjualbelikan, untuk memastikan pembayaran kembali pinjaman oleh manajemen dan karyawan kepada Perusahaan di masa yang akan datang.

b. Beban umum dan administrasi

**31 Maret /
March 2015**

Biaya jasa teknis dan korporat
- SCPL 617,147

**Persentase dari jumlah
beban umum dan
administrasi 48.90%**

c. Remunerasi manajemen kunci

Remunerasi untuk manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

MESA program receivables represent financing to employees and key management to buy the Company's shares during the Initial Public Offering ("IPO") in relation with the implementation of MESA (Management & Employee Stock Allocation).

a. Other receivables (continued)

MESA is an incentive program to the Company's employees and key management to buy the Company's shares based on the allotment and funding from the Company amounting to 5% of the price of IPO.

The settlement on this loan will be due when the management and employee sell-back the shares into the market. The Company has an agreement with the securities company to keep the shares, and if the share will be sold into market, to make sure the settlement of the loan from management and employees to the Company in the future.

b. General and administrative expenses

**31 Desember /
December 2014**

*Technical and corporate service
SCPL - 2,378,041*

***As percentage of general and
administrative expenses 44.81%***

c. Key management remuneration

Remuneration for key management of the Company and its subsidiary is as follows:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDEED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

31 Maret / March 2015					
	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Directors and other key management personnels		Dewan Komisaris/ Board of Commisioners		
	%	Amount	%	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	100	292,154	100	179,752	Salary and other short term employee benefits
Jumlah	100	292,154	100	179,752	Total
31 Maret / March 2014					
	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Directors and other key management personnels		Dewan Komisaris/ Board of Commisioners		
	%	Amount	%	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	100	166,034	100	100,325	Salary and other short term employee benefits
Jumlah	100	166,034	100	100,325	Total

c. Remunerasi manajemen kunci (lanjutan)

Remunerasi untuk manajemen kunci terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek. Tidak terdapat imbalan lainnya dikarenakan manajemen kunci merupakan karyawan kontrak.

c. Key management remuneration (continued)

Key management remuneration consist of salary and other short-term benefits. There are no other benefits due to key management was a contract's employee.

d. Sifat hubungan

d. Nature of relationships

Entitas/Entity	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
SCPL	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Penggantian biaya dan biaya manajemen/ Reimbursement of expenses and management fees, dividen/dividends
TUM	Pemegang saham/ Shareholder	Dividen/Dividends
Karyawan, direktur dan komisaris/Employee, directors, and commisioners	Manajemen kunci/ Key management person	Imbalan karyawan/Employee benefit, uang muka/advance

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI**

a. Perjanjian fasilitas kredit

Perusahaan

Pada tanggal 20 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. ("Permata") untuk beberapa fasilitas kredit. Perubahan terakhir atas perjanjian ini ditandatangani tanggal 17 Januari 2014. Fasilitas kredit yang disediakan meliputi:

(i) Fasilitas bank garansi

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas bank garansi dengan jumlah mencapai AS\$4.000.000, untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan proyek. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, bank garansi yang terpakai sebesar AS\$140,644 (2013: AS\$732,986). Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menempatkan deposito di Permata sebesar AS\$400.000 sebagai jaminan atas bank garansi ini.

(ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL5"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$18.500.000.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$18.500.000, untuk pembiayaan:

- 1) Pembelian 20 set *tugboats* dan tongkang, dan/atau membiayai jenis kapal lainnya yang berhubungan dengan bidang usaha dari Perusahaan.
- 2) Untuk membiayai pembangunan stockpile (termasuk tanah dan bangunan dan/atau untuk pembelian peralatan di *stockpile*).
- 3) Untuk membiayai kapal-kapal jenis lainnya, dimana pembiayaannya wajib didukung dengan kontrak pembelian kapal yang dapat diterima oleh Permata atau sesuai dengan kondisi pembiayaan pembelian 20 set *tugboat* dan tongkang.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES**

a. Credit facilities agreement

The Company

On 20 January 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. ("Permata") to provide several credit facilities. The latest amendment of this agreement was signed on 17 January 2014. The granted credit facilities are as follows:

(i) *Bank guarantee facility*

Permata agreed to provide a bank guarantee facility with a limit up to US\$4,000,000, to support the operational activities and meet the project requirements. This facility is valid until 6 December 2014.

As at 31 December 2013, the utilised bank guarantees amounted to US\$140,644 (2013: US\$732,986). As at 31 December 2012, the Company had placed a time deposit in Permata amounting to US\$400,000 as a collateral for this bank guarantees.

(ii) *Term loan facility ("TL5"), in an aggregate amount of US\$18,500,000.*

Permata agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$18,500,000, for financing:

- 1) *Purchases of 20 set tugboats and barges, and/or financing for other vessel types which are related to the Company's business.*
- 2) *To finance the construction of stockpile (including land and buildings and/or to purchase equipment at the stockpile).*
- 3) *To finance other types of vessel, for which the financing must be supported by a vessel purchase contract that is acceptable to Permata or in accordance with the conditions of financing for the purchase of 20 sets of tugboats and barges.*

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2018. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 6,25% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas ini dapat dipergunakan juga untuk fasilitas *letter of credit* (L/C). Fasilitas pinjaman berjangka dapat dipergunakan untuk pelunasan *letter of credit* pada saat jatuh tempo.

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL5"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$18.500.000. (lanjutan)

Jumlah penarikan dana dari tanggal dimulainya fasilitas ini pada 30 April 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$5.896.296. Perusahaan belum melakukan pembayaran pokok pinjaman. Pembayaran dijadwalkan secara berangsur setiap bulan setelah berakhirnya masa ketersediaan (30 April 2014), pembayaran pokok pinjaman dimulai sejak Juni 2014

- (iii) Fasilitas pembiayaan tagihan (faktur)

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pembiayaan tagihan (faktur) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.000.000, untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Desember 2014, dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Tingkat bunga per tahun fasilitas ini adalah sebesar 6,00% per tahun (2013: 5,75% per tahun) (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas pembiayaan tagihan yang terpakai sebesar AS\$nil (31 Desember 2014: AS\$ nil).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Credit facilities agreement (continued)

The Company (continued)

This facility is valid until 30 April 2018. The loans bear interest at 6.25% per annum (subject to change) and repayable on a monthly basis.

This facility can be used as an Usance Payable at Sight Letter of Credit (UPAS L/C). The term loan facility can be used as settlement of this letter of credit facility when it is due.

- (ii) *Term loan facility ("TL5"), in an aggregate amount of US\$18,500,000. (continued)*

Total drawdown made from starting date of this facility on 30 April 2013 up to 31 December 2013 amounted to US\$5,896,296. The Company has not made payment of loan principal. The repayment of principal is scheduled in instalment on monthly basis immediately after the expiration of the availability period (30 April 2014), Principal repayment started from June 2014.

- (iii) *Invoice financing facility*

Permata agreed to provide invoice financing facility with limit up to US\$3,000,000, for financing the trade receivables of the Company. This facility is valid until 6 December 2014, with a financing period up to 90 days of the issue date of the invoice. This facility bears interest at 6.00% per annum (2013: 5.75% per annum) (subject to change) which is repayable on a monthly basis.

As at 31 Maret 2015, the outstanding invoice financing facility amounted to US\$nil (31 December 2014: US\$ nil).

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

PSP

Pada tanggal 23 Desember 2013, PSP mengadakan perjanjian dengan Permata untuk beberapa fasilitas kredit meliputi:

- (i) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL1"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$ 4.666.667.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$4.666.667 yang digunakan untuk melunasi utang PSP kepada Perusahaan. Dana pelunasan utang yang diterima Perusahaan dibayarkan kembali kepada Permata untuk melunasi seluruh Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 per 23 Desember 2013. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Februari 2015. Tingkat bunga fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 6,25% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan setelah berakhirnya masa ketersediaan.

Per 31 Desember 2013, seluruh fasilitas pinjaman sejumlah AS\$4.666.667 telah dimanfaatkan.

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL2"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$11.940.621.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$11.940.621 yang digunakan untuk melunasi utang PSP kepada Perusahaan. Dana pelunasan utang yang diterima Perusahaan dibayarkan kembali kepada Permata untuk melunasi seluruh Fasilitas Pinjaman Berjangka 3 per 23 Desember 2013. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Nopember 2016. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 6,25% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Credit facilities agreement (continued)

PSP

On 23 December 2013, PSP entered into an agreement with Permata to provide several credit facilities as follows:

- (i) Term loan facility ("TL1"), in an aggregate amount of US\$4,666,667.

Permata agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$4,666,667, to fully paid PSP debt to the Company. Funds received by the Company to be paid to Permata to fully paid the Company Term Loan Facility 1 as at 23 December 2013. This facility is valid until 23 February 2015. The loan bears interest at 6.25% (subject to change) and repayable on a monthly basis. The repayment of principal is scheduled in instalments on a monthly basis after the expiration of the availability period.

As at 31 December 2013, the whole of term loan facility amounting to US\$4,666,667 has been fully drawdown.

- (ii) Term loan facility ("TL2"), in an aggregate amount of US\$11,940,621.

Permata agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$11,940,621, to fully paid PSP debt to the Company. Funds received by the Company to be paid to Permata to fully paid the Company Term Loan Facility 3 as at 23 December 2013. This facility is valid until 11 November 2016. The loans bear interest at 6.25% per annum (subject to change) and repayable on a monthly basis.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

PSP (lanjutan)

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL2"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$11.940.621. (lanjutan)

Fasilitas pinjaman berjangka 1 dan 2 digunakan untuk melunasi utang PSP ke Perusahaan, dan digunakan Perusahaan untuk melunasi fasilitas pinjaman berjangka TL1 sebesar AS\$4.000.000 dan TL3 sebesar AS\$4.093.927.

- (iii) Fasilitas pembiayaan tagihan (faktur)

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pembiayaan tagihan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000, untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Desember 2015, dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Tingkat bunga fasilitas ini adalah sebesar 5,75% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

Jaminan dan persyaratan terkait TL1, TL2 dan TL5

Jaminan untuk utang yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- (1) Agunan dua unit kapal pemindahmuatan batu bara dengan nilai penjaminan minimum sebesar 125% dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka TL1 dan TL2.
- (2) Agunan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar AS\$5.000.000.
- (3) Agunan rekening penampungan dan operasional Perusahaan senilai fasilitas kredit.
- (4) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh pendapatan Perusahaan, tidak terbatas pada pendapatan dari kapal yang dibiayai oleh PT Bank Permata Tbk.
- (5) Agunan 20 set tugboat dan tongkang dengan nilai penjaminan minimum sebesar 125% dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka TL5.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Credit facilities agreement (continued)

PSP (continued)

- (ii) Term loan facility ("TL2"), in an aggregate amount of US\$11,940,621. (continued)

Term loan facility 1 and 2 were utilised to fully paid PSP intercompany payable to the Company, and then used by the Company to fully paid term loan facilities TL1 amounting US\$4,000,000 and TL3 amounting US\$4,093,927.

- (iii) Invoice financing facility

Permata agreed to provide invoice financing facility with limit up to US\$2,000,000, for financing trade receivables of the Company. This facility is valid until 23 December 2015, with a financing period up to 90 days of the issue date of the invoice. This facility bears interest at 5.75% per annum (subject to change) and repayable on a monthly basis.

Collaterals and covenants related to TL1, TL2, and TL5

Collaterals for loan received by the Company and subsidiary is as follows:

- (1) Pledging of two units of coal transshipper with minimum collateral coverage of 125% of total TL1 and TL2 facility.
- (2) Pledging of trade receivables of the Company with minimum collateral value of US\$5,000,000
- (3) Pledging of escrow and operational accounts of the Company up to the credit facility amount.
- (4) First priority of assignment of all revenues of the Company, not limited to the revenues generated from vessels financed by PT Bank Permata Tbk.
- (5) Pledging of 20 set tugs and barges with minimum collateral coverage of 125% of total TL5 facility.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

**Jaminan dan persyaratan terkait TL1, TL2
dan TL5 (lanjutan)**

Jaminan untuk utang yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (6) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh kontrak sepanjang periode pemberian fasilitas kredit, tidak terbatas pada kontrak dengan JMB dan BCS.
- (7) Tanah dan bangunan serta peralatan yang berada di atas *stock pile* yang terletak di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- (8) Deposito Berjangka yang telah dan/atau akan ditempatkan pada Permata senilai AS\$400.000.

Persyaratan signifikan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan pinjaman berjangka:

- (1) Rasio lancar minimum sebesar 1x.
- (2) Rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 3x (termasuk subordinasi utang pemegang saham).
- (3) Rasio *debt service coverage* minimum sebesar 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2014, kondisi rasio keuangan Perusahaan dan entitas anak terhadap persyaratan di atas adalah sebagai berikut:

Rasio lancar:

	Perusahaan/ The Company	PSP	
Aset lancar	9,435,545	1,333,605	Current Asset
Liabilitas lancar	8,600,700	10,262,090	Current liability
Rasio lancar	1.18	0.13	Current ratio

Pada tanggal 31 Desember 2015, PSP tidak dapat memenuhi persyaratan minimum atas rasio lancar yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Credit facilities agreement (continued)

**Collaterals and covenants related to TL1,
TL2, and TL5 (continued)**

Collaterals for loan received by the Company and subsidiary is as follows: (continued)

- (6) First priority of assignment of all contracts during the validity period of the credit facilities, not limited to contracts with JMB and BCS.
- (7) Land and buildings and equipment that are in the stock pile located at Kutai Kartanegara, East Kalimantan.
- (8) Bank deposits that have been and/or will be placed on the Permata amounting to US\$400,000.

Significant covenants of the term loan facilities:

- (1) Minimum current ratio of 1x.
- (2) Maximum debt to equity ratio of 3x (including subordinating shareholder liabilities).
- (3) Minimum debt service coverage ratio of 1x.

As at 31 December 2013, the financial ratio condition of the Company and subsidiary regarding the covenants above are as follows:

Current ratio:

As at 31 December 2014, PSP's current ratio was not in compliance with the requirement of banking facility.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

**Jaminan dan persyaratan terkait TL1, TL2
dan TL5 (lanjutan)**

Rasio utang terhadap modal:

	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>PSP</u>	
Jumlah liabilitas	13,278,256	14,385,263	<i>Total liability</i>
Jumlah ekuitas	39,977,700	21,740,484	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	0.33	0.66	<i>Debt to equity ratio</i>

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan dan PSP tidak dapat memenuhi persyaratan rasio utang terhadap modal sesuai dengan yang disyaratkan fasilitas perbankan.

Rasio *debt service coverage*:

	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>PSP</u>	
Laba bersih sebelum bunga, depresiasi, dan amortisasi	319,023	2,037,774	<i>Earnings before interest, depreciation, and amortisation</i>
Porsi lancar dari liabilitas jangka panjang	1,244,112	6,760,592	<i>Current portion of long term-debt</i>
Rasio <i>debt service coverage</i>	0.26	0.30	<i>Debt service coverage ratio</i>

Pada tanggal 31 Maret 2015, PSP tidak dapat memenuhi persyaratan minimum atas *debt service coverage ratio* yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan, sehingga posisi utang bank jangka panjang disajikan sebagai liabilitas lancar. Perusahaan dapat memenuhi persyaratan minimum untuk *debt service coverage ratio* sesuai dengan yang disyaratkan fasilitas perbankan.

**b. Kontrak signifikan terkait dengan jasa
rekayasa kelautan terintegrasi**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk memberikan jasa rekayasa kelautan terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Credit facilities agreement (continued)

**Collaterals and covenants related to TL1,
TL2, and TL5 (continued)**

Debt to equity ratios:

As at 31 December 2014, the Company and PSP not be able to meet debt to equity ratio as required by banking facility.

Debt service coverage ratios:

As at 31 March 2015, PSP's debt service coverage ratio was not in compliance with the requirement of banking facility, therefore long term bank loan were presented as current liabilities. The Company was able to meet the minimum requirement of the debt service coverage ratio as required by banking facility.

**b. Significant contracts related to integrated
marine engineering services**

The Company entered into several significant agreements with the following parties to provide integrated marine engineering services. Details of the agreements were as follows:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

Perusahaan rekanan/ Counterparties	Tanggal dimulai/ Date of commencement	Tanggal berakhir/ Date of expiry	Dasar pembayaran/ Payment basis	Jenis jasa/ Type of service
Total E&P Indonesia	5 Desember/ December 2010	30 Juni/ June 2014	Tarif per hari (untuk pengangkatan) dan tarif berdasarkan volume (untuk pengerukan)/ Daily rate (for lifting) and volume rate (for dredging)	Penyediaan sebuah tongkang keran 150 ton dan paket untuk kegiatan pengerukan, pengangkatan dan konstruksi lainnya/ Providing a 150 tonnes crane barge and its package for dredging, lifting and other construction works.
Total E&P Indonesia	Januari/January 2013	30 Juni/ June 2014	Tarif per hari (untuk pengangkatan) dan tarif berdasarkan volume (untuk pengerukan)/ Daily rate (for lifting) and volume rate (for dredging)	Penyediaan sebuah tongkang keran 150 ton dan paket untuk kegiatan pengerukan, pengangkatan dan konstruksi lainnya/ Providing a 150 tonnes crane barge and its package for dredging, lifting and other construction works.
PT OKI Pulp & Paper Mills	15 Maret / March 2014	14 Juni/ June 2014	Tarif berdasarkan / volume rate	Melakukan pekerjaan perawatan dan pengerukan alur sungai di Muara Sungai Sugihan Sumatera Selatan/ Maintenance Dredging work of Sugihan River mouth South Sumatera
Kaltim Prima Coal	23 Januari/ January 2014	24 Juli/ July 2014	Berdasarkan nilai lump sum kontrak/ lump sum contract value	Konstruksi "Second Crane Pad, Berthing Fender at TBT 1 and breakwater" di Pelabuhan LTT Bengalon/ Construction work of " Second Crane Pad, Berthing Fender at TBT 1 Breakwater" at Bengalon LTT Port.

**c. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi
yang disediakan oleh SCPL**

- (i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani perjanjian, SCPL setuju untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2011, perubahan atas perjanjian kerja sama ditandatangani. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban untuk:

- a) Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
- b) Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;

**c. Project management and consulting
services provided by SCPL**

- (i) Technical and corporate services provided by SCPL

On 1 January 2010, The Company and SCPL signed an agreement; in which SCPL agreed to provide technical and corporate services in relation with the Company's operations. On 30 May 2011, the amendment of the agreement was signed. This amendment mentions that SCPL has the obligation to:

- a) Maintain long-term sales contracts that have been secured by SCPL for the Company;
- b) Conduct business development activities to gain new customers;

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**d. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi
yang disediakan oleh SCPL (lanjutan)**

- (i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani perjanjian, SCPL setuju untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2011, perubahan atas perjanjian kerja sama ditandatangani. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban untuk: (lanjutan)

- c) Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan;
- d) Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah margin 10%. Setiap bulan, SCPL akan menyerahkan *invoice* yang mencerminkan biaya aktual sepanjang bulan yang telah dikeluarkan SCPL dalam melaksanakan jasa tersebut.

- (ii) Jasa Pengelolaan Proyek dan Konsultasi

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani sebuah perjanjian di mana SCPL berkewajiban untuk:

- a. Mengelola urusan teknik, desain konstruksi dan pengembangan kapal-kapal baru pengangkutan batubara;
- b. Mengelola pengadaan, penerimaan dan pemasangan bagian-bagian konstruksi kapal, termasuk negosiasi kontrak dan mengklasifikasi spesifikasi-spesifikasi kapal secara optimal.
- c. Menelaah aspek hukum dan kontrak-kontrak dokumen yang terkait dengan pembangunan kapal;
- d. Melakukan project audit dan project review agar pembangunan kapal baru sesuai dengan rencana awal.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

**d. Project management and consulting
services provided by SCPL (continued)**

- (i) *Technical and corporate services provided by SCPL (continued)*

On 1 January 2010, The Company and SCPL signed an agreement; in which SCPL agreed to provide technical and corporate services in relation with the Company's operations. On 30 May 2011, the amendment of the agreement was signed. This amendment mentions that SCPL has the obligation to: (continued)

- c) Obtain facilities from financial institutions, including banks;*
- d) Perform services in connection to all activities for the Company in terms of financial, legal, human resources and information technology.*

Total costs charged to the Company are fixed on a monthly basis plus a 10% mark up. In every month, SCPL will submit invoice to reflect the month-to-date actual costs being incurred by SCPL in performing such services.

- (ii) *Project Management and Consulting Service*

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement in which SCPL has obligation to:

- a. Manage the engineering, design, construction and development of new vessels for coal transportation;*
- b. Manage procurement, receipt and installation of the parts of the new vessel construction, including contract negotiation and vessel specifications classified optimally.*
- c. Examine the legal aspects of contracts and documents related to the construction of the new vessel;*
- d. Conduct project audits and project review regarding the construction of the new vessel in accordance with the original plan.*

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**d. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi
yang disediakan oleh SCPL (lanjutan)**

(ii) Jasa Pengelolaan Proyek dan Konsultasi
(lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

**d. Project management and consulting
services provided by SCPL (continued)**

(ii) Project Management and Consulting
Service (continued)

Management believes that there will be no events that will lead to the cancellation of the above agreements prior to the expiry date.

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi dalam mengevaluasi kinerja segmen dan didalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup berdasarkan jasa dukungan logistik dan jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT REPORTING

Based on the financial information used by the Directors in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group segments based on the logistic support services and integrated marine engineering services.

The primary segment information related to business segments of the Group is as follows:

<u>Segmen usaha</u>	<u>Laba kotor/Gross profit</u>		<u>Business segment</u>
	<u>31 Maret / March 2015</u>	<u>31 Maret / March 2014</u>	
Jasa dukungan logistik	23,787	1,372,137	Logistic support services Integrated marine engineering services
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi	701,821	649,145	
Jumlah	<u>725,608</u>	<u>2,021,281</u>	Total

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT REPORTING (continued)

	<u>31 Maret / March 2015</u>			
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan segmen	<u>1,962,222</u>	<u>3,322,915</u>	<u>5,249,136</u>	Segment revenue
Hasil segmen	23,787	701,821	725,608	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			<u>(1,287,558)</u>	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan			(715,474)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			<u>(54,485)</u>	Income tax expense
Laba			<u>(769,959)</u>	Profit
Aset				Assets
Aset segmen	<u>52,590,915</u>	<u>10,411,328</u>	63,002,244	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>2,442,700</u>	Unallocated assets
Jumlah			<u>65,444,943</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	<u>18,087,149</u>	<u>1,767,403</u>	19,854,553	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>652,870</u>	Unallocated liabilities
Jumlah			<u>20,507,422</u>	Total
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen		(3,221,069)	(3,221,069)	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>78,111</u>	Unallocated assets -
Jumlah			<u>(3,142,958)</u>	Total
Penyusutan				Depreciation
- Aset segmen	128,174	32,488	160,662	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>44,729</u>	Unallocated assets -
Jumlah			<u>205,391</u>	Total

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Maret / March 2014			
	Jasa dukungan logistik/ Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	6,323,606	2,181,618	8,505,224	<i>Segment revenue</i>
Hasil segmen	1,372,137	649,145	2,021,281	<i>Segment results</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(1,650,342)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			370,939	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			(133,205)	<i>Income tax expense</i>
Laba			237,734	Profit
Aset				Assets
Aset segmen	48,528,690	23,925,226	71,368,915	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan			3,007,544	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah			75,461,459	Total
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	23,509,468	2,106,414	25,615,882	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			567,962	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah			26,183,843	Total
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen	14,856	595,584	610,440	<i>Segment assets -</i>
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			686	<i>Unallocated assets -</i>
Jumlah			611,126	Total
Penyusutan				Depreciation
- Aset segmen	670,178	314,390	984,568	<i>Segment assets -</i>
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			11,474	<i>Unallocated assets -</i>
Jumlah			996,042	Total

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Aset segmen terutama terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, persediaan, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset tetap. Aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pembayaran di muka, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Liabilitas segmen terutama terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, pinjaman bank. Liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, utang pajak, penyisihan lain-lain, dan penyisihan imbalan kerja karyawan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

Informasi menurut segmen pelanggan utama adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 2015</u>	<u>31 Maret / March 2014</u>	
Pelanggan			Customers
- JMB	-	2,782,212	JMB -
- TCP	-	2,861,167	TCP -
- Total E&P Indonesia	746,411	1,176,272	Total E&P Indonesia -
- KPC	954,941	-	KPC -
- Pelanggan lain-lain	<u>3,547,785</u>	<u>1,685,573</u>	Other customers -
Jumlah	<u>5,249,136</u>	<u>8,505,224</u>	Total

32. SEGMENT REPORTING (continued)

Segment assets consist mainly of trade receivables, unbilled receivables, inventories, restricted cash, and property, plant and equipment. Unallocated assets mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables, prepaid taxes, prepayments, property, plant and equipment and deferred tax assets.

Segment liabilities consist mainly of trade payables to third parties, accrued expenses and other payables, bank loans. Unallocated liabilities mainly comprise trade payables to third parties, accrued expenses and other payables, taxes payable, other provisions and provision for employee benefits.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

Mainly customer segment information is as follows:

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	<u>31 Maret / March 2015</u>		
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Setara Dolar AS (nilai penuh)/ US Dollars equivalent (full amount)</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp'000000 9,213	702,104	Cash and cash equivalent
	EUR 5,521	7,432	
	S\$ 3,467	2,767	
Piutang usaha	Rp'000000 2,831	215,782	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan			Unbilled receivables
- Pihak ketiga	Rp'000000 2,782	212,015	Third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	Rp'000000 10,664	671,932	Third party -
- Pihak yang berelasi	Rp'000000 -	-	Related party -
Jumlah aset		<u>1,812,023</u>	Total assets

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

		31 Maret / March 2014		
				Setara Dolar AS (nilai penuh)/ US Dollars equivalent (full amount)
Mata uang asing/ Foreign currency				US Dollars equivalent (full amount)
Liabilitas				
Utang usaha				<i>Trade payables to third parties</i>
kepada pihak ketiga	Rp'000000	13,730		1,046,297
Beban masih harus		20,705		1,577,858
dibayar dan utang		3,424		260,946
lain-lain	Rp'000000	76,452		61,016
Utang pajak	Rp'000000			<i>Taxes payable</i>
Penyisihan tidak				<i>Other non-current provisions</i>
lancar lain-lain	S\$			
Penyisihan imbalan				<i>Provision for employee benefits</i>
kerja karyawan	Rp'000000	7,706	524,818	
Jumlah liabilitas			3.470.936	Total liabilities
Aset bersih			(1.658.913)	Net assets

		31 Desember/December 2014		
				Setara Dolar AS (nilai penuh) / US Dollars equivalent (full amount)
Mata uang asing/ Foreign currency				US Dollars equivalent (full amount)
Aset				
Kas dan setara kas	Rp'000000	4,716		125,823
	EUR	24,079		8,451
	S\$	14,717		5,019
Piutang usaha	Rp'000000	48		10,701
Piutang usaha belum				<i>Trade receivables</i>
difakturkan				<i>Unbilled receivables</i>
- Pihak ketiga	Rp'000000	910		246,163
Piutang lain-lain				<i>Third parties -</i>
- Pihak ketiga	Rp'000000	9,974		921,582
- Pihak yang berelasi	Rp'000000	-		-
			1,317,739	<i>Other receivables Third party - Related party -</i>

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				<i>Trade payables to</i>
kepada pihak ketiga	Rp'000000	2,289	1,402,928	<i>third parties</i>
Beban masih harus				<i>Accrued expenses and</i>
dibayar dan utang				<i>other payables</i>
lain-lain	Rp'000000	9,176	710,226	<i>Taxes payable</i>
Utang pajak	Rp'000000	4,710	279,345	<i>Other non-current</i>
Penyisihan tidak				<i>provisions</i>
lancar lain-lain	S\$	74,621	61,016	<i>Provision for employee</i>
Penyisihan imbalan				<i>benefits</i>
kerja karyawan	Rp'000000	4,774	<u>557,942</u>	
Jumlah liabilitas			<u>3,011,456</u>	Total liabilities
Aset bersih			<u>(1,693,717)</u>	Net assets

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (lihat Catatan 3.1.(a).(i)).

The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate, since majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge (refer to Note 3.1.(a).(i)).

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan dan 31 Desember 2014, Grup tidak memiliki aset maupun liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, the Group did not have financial assets and liabilities at fair value through profit and loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by categories As at 31 March 2015 and 31 December 2014.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2015 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollars)

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) 34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan pada nilai amortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2015				31 March 2015
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	1,705,618	-	1,705,618	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,196,854	-	2,196,854	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	572,597	-	572,597	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	857,218	-	857,218	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	422,003	-	422,003	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	5,754,289	-	5,754,289	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	1,908,231	1,908,231	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	4,272,104	4,272,104	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank	-	16,874,021	16,874,021	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	23,054,356	23,054,356	Total financial liabilities
	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan pada nilai amortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2014				31 December 2014
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	401,462	-	401,462	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,291,430	-	2,291,430	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	4,951,525	-	4,951,525	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	972,062	-	972,062	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	740,000	-	740,000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	9,356,479	-	9,356,479	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	2,479,390	2,479,390	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	2,217,053	2,217,053	Accrued expenses and other payables
Akrual	-	1,766,332	1,766,332	
Pinjaman bank	-	17,033,666	17,033,666	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	23,496,441	23,496,441	Total financial liabilities